

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia di era globalisasi mendorong terbentuknya kemajuan ekonomi serta menuntut para pelaku usaha untuk dapat bersaing mempertahankan kelangsungan perusahaan secara berkesinambungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan tujuan umum didirikannya suatu perusahaan, (Sari, 2024). Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang didirikan untuk menciptakan dan memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta meningkatkan nilai perusahaan sebesar-besarnya, (Rahma & Oktaviani, 2024).

Pada tahun 2020, beberapa perusahaan mengalami penurunan harga saham akibat dampak dari pandemi virus covid-19. Pandemi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals*. Rata-rata harga saham perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Beberapa perusahaan yang terkena dampak penurunan harga saham karena covid 19 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Consumer Non-Cyclicals / Akhir Tahun Dari 2019-2023

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7.925	6.850	6.325	6,725	6.450
PT. Unilever Indonesia Tbk	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.150	9.575	8.700	10.000	10.575
PT. Gudang Garam Tbk	53.000	41.000	30.600	18.000	20.325
PT. HM Sampoerna Tbk	2.100	1.505	965	840	895

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama periode pengamatan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk harga sahamnya turun dari 7.925 pada tahun 2019 menjadi 6.850 pada tahun 2020 (10,75%). PT Unilever Indonesia Tbk juga mengalami penurunan harga saham dari 7.350 pada tahun 2020 menjadi 4.110 pada tahun 2021 (32,4%). Selanjutnya, harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurun dari 11.150 pada tahun 2019 menjadi 9.575 pada tahun 2020 (15,75%). Penurunan serupa juga terjadi pada PT Gudang Garam Tbk, dari 30.600 pada tahun 2021 menjadi 18.000 pada tahun 2022 (12,6%), serta PT HM Sampoerna Tbk yang harga sahamnya turun dari 2.100 pada tahun 2019 menjadi 1.505 pada tahun 2020 (5,95%).

Dampak penurunan harga saham ini mendorong perusahaan untuk menyusun strategi guna mengatasi situasi tersebut, karena hal ini dapat berpotensi menurunkan nilai perusahaan di sektor *consumer non cyclical* yang membuat investor lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi. Kenaikan nilai perusahaan sangat terkait dengan peningkatan harga saham, yang biasanya terlihat dari tingginya permintaan saham oleh investor atau calon investor. Oleh karena itu,

kenaikan harga saham menjadi indikator penting bagi daya tarik investasi perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ialah ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan tingkat kemakmuran stakeholder. Tingkat Kesehatan perusahaan sangat penting artinya untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usaha agar kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan menghindari adanya potensi kebangkrutan, (Prasetyo *et al.*, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan, (Subkhi Mahmasani, 2020). Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut baik, (Musthofa & Bagana, 2024).

Apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tidak stabil maka akan dianggap mengalami penurunan oleh para investor dan tentunya tidak akan mendapatkan dana. Hal ini memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena menghilangkan rasa kepercayaan dari para investor lain, sehingga para investor akan banyak menjual sahamnya kembali dan modal perusahaan tentunya akan berkurang dan kesulitan melakukan operasi perusahaan, (Sofiatin, 2020). Perkembangan bisnis yang begitu pesat, berdampak semakin tingginya pangsa pasar dunia saat ini. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang baru didirikan di Indonesia. Menimbulkan suatu persaingan yang menuntut perusahaan untuk tetap bertahan agar perusahaan semakin berkembang. Aspek terpenting yang

harus diperhatikan ke dalam perusahaan adalah investor. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan untuk mendapatkan penghasilan, (Ardyansyah *et al.*, 2022).

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran pasar modal yang memberikan spekulasi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan, (Ananda Gz & Lisiantara, 2022). Nilai Perusahaan mencerminkan persepsi investor mengenai perusahaan tersebut yang berkaitan dengan harga sahamnya. Sebuah perusahaan dianggap memiliki nilai yang baik jika kinerjanya juga baik. Dengan kata lain, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan yang kategori besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan pada total aset, total penjualan serta rata-rata tingkat penjualan, (Puspitaningrum & Hanah, 2024). Ukuran Perusahaan juga bisa dikatakan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, dan nilai pasar saham, (Wiyono *et al.*, 2023). Ukuran Perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*), (Aldi *et al.*, 2020).

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar, (Prasetyo *et al.*, 2021). Likuiditas merupakan rasio yang

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya atau membayar hutang jangka pendeknya. Semakin besar nilai risiko likuiditas berarti semakin baik keuangan perusahaan tersebut karena mampu menutupi risiko dari kewajiban yang tidak terbayarkan. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas baik berarti perusahaan memiliki dana yang banyak untuk membiayai operasi, investasi dan membayar dividen, (Musthofa & Bagana, 2024).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan, (Subkhi Mahmasani, 2020). Kebijakan dividen merupakan suatu hal yang tentunya dalam menjelaskan suatu keputusan dalam hal apakah laba yang sudah diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagi labanya sebagai dividen, maka hal ini akan dapat mengurangi laba yang telah ditahan, (Sofiatin, 2020b)

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan dilakukan antara lain :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditemukan tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis, terutama dalam hal pengelolaan ukuran perusahaan, pengaturan likuiditas, dan penetapan kebijakan dividen agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur secara umum dan referensi tambahan dalam memahami pengaruh variabel – variabel

keuangan terhadap nilai perusahaan, serta bisa menjadi bahan kajian untuk pengembangan teori dan penelitian lanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan pembahasan disusun ke dalam lima bab utama yang mencakup pendahuluan, telaah pustaka, metode penelitian, analisis dan pembahasan, serta penutup yang digunakan dalam penelitian ini memuat:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan mengemukakan tentang konsep-konsep teoritis yang mendukung pelaksanaan penelitian, hipotesis, serta variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, implikasi manajerial dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian.

